

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan potensi berbasis ekonomi di pedesaan sudah sejak lama canangkan oleh pemerintah melalui berbagai program desa. Namun, upaya tersebut belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut. Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi pemerintah yang terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan (Perda Kabupaten Bondowoso Nomor 12 Tahun 2014).

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan semangat baru bagi desa untuk memperkasai dirinya dengan melahirkan semangat “**desa membangun**”, artinya desa ditempatkan sebagai tonggak awal keberhasilan pembangunan secara nasional. Sehingga penguatan desa tidak lepas dari kekuatan desa dalam penggalan potensi kearifan lokal dan semangat gotong royong warganya melalui kelembagaan desa. Bentuk kelembagaan desa sebagaimana disebutkan salah satunya yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan salah satu lembaga desa yang dapat menompang perekonomian desa. BUMDes dijadikan sebagai alat untuk mendorong pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desa dan melibatkan masyarakat dalam pelaksana operasionalnya, sehingga diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. BUMDes mulai gencar dilaksanakan pada tahun 2016, termasuk di Kecamatan Prajekan. Berikut merupakan daftar nama BUMDes yang ada di Kecamatan Prajekan:

Tabel 1. 1
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kecamatan Prajejan

No	Nama Desa	Nama Ketua	Nama Bumdes	Jenis Usaha	Permasalahan
1	Prajejan Lor	Sunar Wibowo	Jalan Besar	Perdagangan	Tidak tersedianya gedung
2	Prajejan Kidul	Agus Yulianto	Menara Prakid	Perdagangan	Kurangnya partisipasi masyarakat
3	Tarum	Khoirun	Sumber Walet	Perdagangan	Tidak adanya gedung
4	Sempol	Fathur Rasi	Bumdes Nusantara	Perdagangan	Dana tidak cair
5	Walidono	Suridjo	Pabun Jaya	Perdagangan	Tidak ada gedung
6	Cangkring	Much. Noerdian syah	Cangkring Jaya	Perdagangan	Tidak ada gedung
7	Bandilan	Imam Yulianto	Bandilaya k	Perdagangan	Dana tidak cair

Sumber: Kecamatan Prajejan, 2018.

BUMDes yang ada di Kecamatan Prajejan memiliki jenis usaha yang relatif sama, yaitu perdagangan mulai dari apotek, usaha sembako, saprodi pertanian dan lain-lain. Jumlah desa yang ada di Kecamatan Prajejan yaitu 7 desa dan hanya tiga desa yang BUMDes-nya sudah berjalan, yaitu Desa Prajejan Kidul, Prajejan Lor dan Cangkring. Salah satu BUMDes yang ada di Kecamatan Prajejan yaitu BUMDes Menara Prakid yang berada di Desa Prajejan Kidul. BUMDes Menara Prakid merupakan salah satu BUMDes yang bergerak dibidang perdagangan sesuai Peraturan Desa Nomor 02 Tahun 2010 dan satu-satunya BUMDes yang mendapatkan Surat Keputusan (SK) dari pemerintah daerah, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Menara Prakid Desa Prajejan Kidul Kecamatan Prajejan Kabupaten Bondowoso.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor lingkungan internal dan eksternal yang ada pada BUMDes Menara Prakid?
2. Bagaimana formulasi strategi alternatif pengembangan yang dapat direkomendasikan kepada BUMDes Menara Prakid?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor lingkungan internal dan eksternal BUMDes Menara Prakid.
2. Merumuskan formulasi strategi alternatif yang dapat direkomendasikan kepada BUMDes Menara Prakid.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam penelitian selanjutnya tentang pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes).

2. Bagi Pelaku Usaha

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi atau ilmu pengetahuan untuk mengembangkan usaha serta dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan atau kebijakan pengembangan usaha. Serta dapat menjadi acuan dalam meningkatkan perekonomian desa pada lembaga perekonomian (BUMDes) dengan bidang usaha yang sejenis.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam menganalisis strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).